

**STRATEGI PENGEMBANGAN KERAJINAN BATIK TULIS
SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DAERAH (PUD)
DI KABUPATEN BANTUL**

***DEVELOPMENT STRATEGY OF HANDMADE BATIK
AS REGION FEATURED PRODUCT IN BANTUL REGENCY***

TESIS

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2**

Program Studi Magister Manajemen



**Diajukan Oleh
HENRI KRISMAWAN
20101020101**

**Kepada:
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016**

TESIS

**STRATEGI PENGEMBANGAN KERAJINAN BATIK TULIS
SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DAERAH (PUD) DI
KABUPATEN BANTUL**

Diajukan Oleh
HENRI KRISMAWAN
20101020101

Pembimbing I

Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono Tanggal :

TESIS
STRATEGI PENGEMBANGAN KERAJINAN BATIK TULIS
SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DAERAH (PUD) DI
KABUPATEN BANTUL

Diajukan Oleh
HENRI KRISMAWAN
20101020101

Tesis ini telah dipertahankan dan disahkan di depan
Dewan Penguji Program Megister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal: 20 Desember 2016

Yang Terdiri Dari :

Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono
Ketua Tim Penguji

Dr. Aris Suparman W. Akt., MM.
Anggota Tim Penguji

Fauziah, SE., M.Si.
Anggota Tim Penguji

Mengetahui
Ketua Program Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan hasil plagiat karya orang lain , melainkan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini adalah milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, Desember 2016
Yang Membuat Pernyataan:

Henri Krismawan
20101020101

MOTTO

... dan demikianlah (pula) diantara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya dan jenisnya. Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama (orang-orang yang mengetahui kebesaran dan kuasa Allah).

Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun...

(Qs.: Faathir: 28)

Manisnya keberhasilan akan menghapus pahitnya kesabaran. Nikmatnya memperoleh kemenangan akan menghilangkan letihnya perjuangan menuntaskan pekerjaan. Hidup adalah perjuangan yang harus dimenangkan. Pengalaman akan membawa kita pada kegagalan dan keberhasilan, yang keduanya bersama-sama akan menempa kita untuk terus berkembang dan akhirnya menggapai kesuksesan.

Allah selalu memberikan apa yang kita butuhkan, bukan apa yang kita inginkan, karena apa yang terbaik bagi kita belum tentu baik bagi Allah SWT, namun apa yang baik bagi Allah SWT itulah yang terbaik buat kita. tetapi sering kali kita tidak bisa melihat apa yang kita butuhkan, melainkan selalu melihat apa yang kita inginkan.

"your dreams today, can be your future tomorrow"

Persembahan

Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah engkau tetapkan baik itu rencana indah yang engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tesis yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu, Bapak, dan keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada keluarga kecilku

***(Istriku Sri Wahyuningsih & Buah Hatiku Nursyifa
Hardiknasri K & Elqi Al Faathir K)***

Sebagai tanda cinta kasihku, aku persembahkan karya kecil ini buat kalian semua. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tesis ini. Terima Kasih Ya Allah yang telah mengirinkan insan terbaik dalam hidupku.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis dengan judul “STRATEGI PENGEMBANGAN KERAJINAN BATIK TULIS SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DAERAH (PUD) DI KABUPATEN BANTUL” ini adalah salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 2 (S-2) pada Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan, hal ini karena keterbatasan penulis. Keberhasilan penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono selaku ketua program studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan selalu memotifasi selama proses penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Dr. Aris Suparman W. Akt., MM. dan Ibu Fauziah, SE., M.Si. selaku dosen penguji tesis ini, yang telah menguji dengan penuh kesabaran.
3. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal ibadah yang bapak/ibu/saudara/I berikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Aamiin.

Akhirnya harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tebel	xii
Intisari	xiii
Abstract	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI	10
2.1. Konsep Produk Unggulan Daerah	10
2.1.1. Pengertian Produk Unggulan Daerah.....	10
2.1.2. Konsep Pembangunan Ekonomi Daerah dan Pendekatan Produk/Komoditas Unggulan Daerah.....	17
2.2. Otonomi Daerah dan Produk Unggulan	21
2.3. Pengembangan PUD Model Klaster	26
2.3.1. Pengembangan PUD Berbasis Klaster.....	26
2.3.2. Manfaat Klaster.....	32
2.4. Pengembangan PUD Model Kompetensi Inti	37

2.4.1. Pengertian Kompetisi Inti	37
2.4.2. Konsep SAKA-SAKI (Satu Kabupaten - Satu Kompetensi Inti	38
2.5. Pengembangan PUD Model OVOP	39
2.5.1. Pengertian One Village One Product	39
2.5.2. Tujuan One Village One Product	40
2.5.3. Kriteria One Village One Product.....	41
2.5.4. Lingkup Produk One Village One Product.....	41
2.5.5. Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip Dalam Pelaksanaan One Village One Product.....	42
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1. Metodologi dan Prosedur Pelaksanaan Studi	46
3.2. Teknis Analisis	47
3.2.1. Statistik Deskriptif	47
3.2.2. Metode SWOT	48
3.2.3. Manfaat Analisis SWOT.....	50
3.2.4. Tahapan Analisis SWOT	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1. Identifikasi Responden	56
4.2. Hasil dan Pembahasan.....	61
4.2.1. Hasil Penilaian Responden	62
4.2.2. Hasil Analisis SWOT.....	82
4.3. Langkah Strategis Stakeholders	91
4.3.1. Pemerintah Daerah.....	91
4.3.2. Promosi Inovasi	93
4.3.3. Pengembangan SDM	94
4.3.4. Dukungan Finansial	95
4.3.5. Strategi Pemasaran.....	98
4.3.6. Membangun Kemitraan	99

BAB V.	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	102
	5.1. Kesimpulan.....	102
	5.2. Rekomendasi	105
	Daftar Pustaka.....	107
	Lampiran	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Pengelompokan Klaster Kedalam Empat Jenis.	32
Gambar 3.1.	Diagram SWOT	53
Gambar 4.1.	Diagram Responden Berdasarkan Jenis Batik	58
Gambar 4.2.	Diagram Daerah Pemasaran Batik Tulis.....	59
Gambar 4.3.	Diagram Responden Berdasarkan Lokasi Terpilih.....	60
Gambar 4.4.	Diagram Kulit Produk Mempermudah Penjualan.....	62
Gambar 4.5.	Lingkungan Kerja Memberikan Kenyamanan.....	63
Gambar 4.6.	Diagram Tentang Produk Batik Mudah Didapat ..	64
Gambar 4.7.	Diagram Tentang Promosi Penjualan Efektif	65
Gambar 4.8.	Diagram Tentang Peningkatan SDM Melalui Pelatihan.....	66
Gambar 4.9.	Diagram Tentang Tenaga Kerja Produktif Berasal Daerah Setempat	67
Gambar 4.10.	Diagram Tentang Lokasi Bahan Baku	68
Gambar 4.11.	Diagram Tentang Bahan Baku Mudah Didapat....	69
Gambar 4.12.	Diagram Tentang Akses Ke Lokasi Mudah.....	70
Gambar 4.13.	Diagram Peralatan Produksi Lengkap	71
Gambar 4.14.	Diagram Prospek Penjualan di Luar Bantul.....	72
Gambar 4.15.	Diagram Adanya Bantuan Sarana dan Prasaran ...	73
Gambar 4.16.	Diagram Adanya Pelanggan Loyal	74
Gambar 4.17.	Diagram Pelayanan Kepada Pelanggan Memuaskan	75
Gambar 4.18.	Diagram Dukungan Modal Usaha	76
Gambar 4.19.	Diagram Adanya Produk Baru Pesaing dari Luar.	77
Gambar 4.20.	Diagram Adanya Informasi Produk Kepada Masyarakat.....	78
Gambar 4.21.	Diagram Gencarnya Promosi dari Pesaing Luar Bantul.....	79
Gambar 4.22.	Diagram Ketatnya Persaingan Usaha di Luar Bantul.....	80
Gambar 4.23.	Diagram Permintaan Produksi Meningkat.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Format Matrik SWOT.....	55
Tabel 4.1.	Nama Responden dan Lokasi.....	56
Tabel 4.2.	Jenis Batik Berdasarkan Responden	58
Tabel 4.3.	Daerah Pemasaran Batik Berdasarkan Responden ..	59
Tabel 4.4.	Lokasi Kelompok Pengrajin Batik Berdasarkan Responden Pengisian Kuesioner.....	59
Tabel 4.5.	Daftar Pertanyaan pada Kuesioner.....	61

INTISARI

Penetapan batik tulis sebagai salah satu Produk Unggulan Daerah (PUD) di Kabupaten Bantul tentunya harus dibarengi dengan strategi pengembangan yang harus dilakukan pada masing-masing bagian yang nantinya mempunyai peran masing-masing. Bagaimana peran pemerintah daerah melakukan peran dan tanggungjawabnya yang hanya bersifat mengarah dan membina bukan menentukan (*steering than rowing*). Peran sektor pengrajin industri batik tulis mampu menciptakan peluang pasar yang lebih luas dan mampu menciptakan *brand* atau *merk*, serta mampu memberikan produk yang berkualitas, kuantitas, dan kontinuitas sesuai dengan harapan pasar.

Sampel yang digunakan adalah pengrajin batik tulis sebanyak 51 pengrajin batik tulis dengan bahan baku kain, logam, kayu, dan kulit yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Bantul.

Hasil dari penelitian ini memberikan arahan perlunya optimalisasi peran pemerintah Kabupaten Bantul dalam melestarikan batik serta mendorong pengembangan pengrajin batik agar batik Bantul *go-internasional*, peningkatan kualitas produk batik dalam menghadapi daya saing pada pasar global dan MEA, peningkatan kemampuan sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi, inovasi model dan desain, kemudahan dalam mengakses permodalan, serta peningkatan kemampuan pengrajin batik tulis dalam mendukung pelayanan distribusi dan pemasaran produk batik tulis tersebut melalui teknologi informasi.

Kata kunci: batik tulis, PUD, kualitas produk batik, peran pemerintah, peningkatan SDM, go-internasional

ABSTRACTS

The determination of handmade batik as one of the Regional Featured Products (RFD) in Bantul Regency must be hand in hand with the development strategy that must be performed on each part, and it will have their roles. How the role of local governments perform their roles and responsibilities which merely leads and nurture not determine (steering than rowing) are. The role of industrial sector batik artisans are able to create a broader market opportunity, are able to create a brand, and are able to provide a quality product, quantity, and continuity in line with market expectations.

The samples used were 51 artisans of handmade batik with raw materials of cloth, metal, wood, and leather which are spread across several districts in Bantul Regency.

The results of this study provides guidance need to optimize the role of government Bantul Regency in preserving batik and encourage the development of batik artisans for batik of Bantul go-international, improving the quality of batik products in the face of competitiveness on global market and MEA, capacity building of human resources, use of technology, model and design innovation, ease of access to capital, and increasing the ability of handmade batik artisans in supporting distribution and marketing services batik products through information technology.

Keywords: handmade batik, RFD, quality of batik products, government role, human resource development, go-international